

PENGARUH ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI, INVESTASI DAN PENDANAAN TERHADAP HARGA PASAR SAHAM

**(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang *Go Public* di Bursa Efek
Surabaya Tahun 1993 - 1996)**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



DIAJUKAN OLEH

RIKA PURWANINGSIH

No. Pokok : 049514932

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000**

SKRIPSI

**PENGARUH ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI, INVESTASI DAN
PENDANAAN TERHADAP HARGA PASAR SAHAM**

**(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang *Go Public* di Bursa Efek
Surabaya Tahun 1993-1996)**

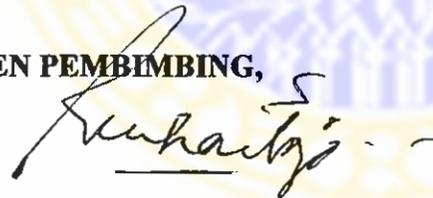
DIAJUKAN OLEH:

RIKA PURWANINGSIH

No.Pokok: 049514932

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

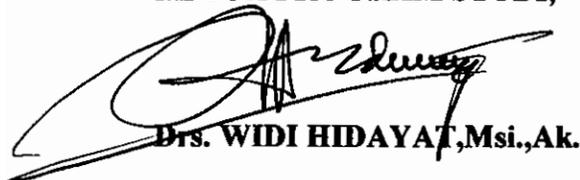
DOSEN PEMBIMBING,



Dr. PARWOTO WIGNJOHARTOJO, SE.,Ak.

TANGGAL 16-07-2002

KETUA PROGRAM STUDI,



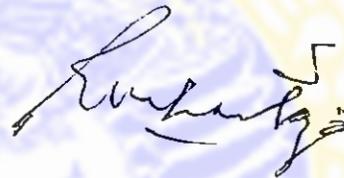
Drs. WIDI HIDAYAT, Msi., Ak.

TANGGAL 18-09-2002

Surabaya, 15 Juni 2000

Diterima dan siap diuji

Dosen Pembimbing



Dr. PARWOTO WIGNJOHARTOJO, SE., AK.

Setelah adanya deregulasi dalam pasar modal dan situasi kebijakan uang ketat yang berlaku pada tahun 1991, banyak perusahaan melakukan *go public* untuk mendapatkan dana yang murah. Beberapa perusahaan menggunakan dana dari *go public* untuk membayar hutang pada pihak ketiga, misalnya bank dan lembaga keuangan. Dengan diperolehnya dana melalui *go public* tersebut maka arus kas perusahaan mengalami perubahan. Dalam setahun terakhir, banyak analis menyatakan bahwa arus kas merupakan ukuran yang tepat untuk menentukan harga pasar saham. Hal ini didasarkan pada alasan bahwa arus kas merupakan bagian yang penting dalam perusahaan karena tanpa adanya arus kas maka kelangsungan hidup perusahaan akan tersendat-sendat. Selain itu informasi laba akuntansi sering diragukan akurasi dan obyektivitasnya karena komponen akrualnya.

Dalam penelitian ini akan diketahui secara empiris pengaruh antara arus kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan terhadap harga pasar saham, khususnya untuk perusahaan manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Surabaya. Perbedaan komponen-komponen arus kas menjadi tiga bagian ini penting karena masing-masing komponen tersebut dianggap mempunyai pengaruh yang berbeda-beda terhadap harga pasar saham baik dalam tanda maupun kemampuan prediksinya.

Penelitian ini bersifat penelitian analisis (*analytical research*) yang dirancang sebagai penelitian empiris dengan menggunakan data sekunder dan bersifat kuantitatif. Bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas, yang dalam hal ini arus kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan terhadap variabel tergantung yaitu harga pasar saham. Periode laporan arus kas yang diamati adalah laporan arus kas 31 Desember 1993, 1994 dan 1995. Alasan digunakannya periode tersebut adalah mengacu pada laporan keuangan yang diterima Bapepam sudah mulai menyertakan laporan arus kas. Sedangkan pengamatan mengenai pengaruh arus kas terhadap harga pasar saham dilakukan dengan cara membandingkan rata-rata harga pasar saham selama 1 bulan sebelum dan sesudah diterbitkannya laporan keuangan.

Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Sampel dari penelitian ini adalah 28 perusahaan manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Surabaya antara tahun 1993-1996. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan didukung program Minitab.

Dari hasil analisis terhadap ke-28 sampel menunjukkan bahwa arus kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan secara bersama-sama maupun individual mempunyai pengaruh yang lemah terhadap harga pasar saham karena hanya memiliki koefisien determinasi (R^2) sebesar 12,5% dan 11,5%. Sedangkan dari ketiga variabel bebas yang dimasukkan dalam penelitian, arus kas dari aktivitas operasi mempunyai pengaruh yang paling signifikan karena memiliki koefisien parameter terbesar. Secara umum hasil penelitian menunjukkan masih banyaknya faktor-faktor lain diluar model yang dapat mempengaruhi harga pasar saham. Selain itu lemahnya pengaruh ini juga dikarenakan investor belum terlalu menggunakan informasi laporan keuangan terutama laporan arus kas untuk keputusan investasinya.